

Abstrak

Kukang sumatera merupakan endemik yang terancam punah dan dilindungi oleh Peraturan Menteri No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 dan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999, dan juga regulasi dan sanksi yang terdapat pada Undang Undang No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan perubahannya yang terdapat pada Undang Undang No. 32 Tahun 2024 . Keberadaan endemik ini sudah berkurang di alam liar yang disebabkan oleh hilangnya habitat hewan tersebut dan pengaruh invasi dari manusia dan adanya orang-orang yang melakukan perburuan liar apalagi Kukang sumatera merupakan hewan yang sangat diminati oleh orang-orang. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari regulasi, sanksi dan aturan, mempelajari faktor-faktor penyebab penurunan populasi kukang sumatera di desa beganding dan penelitian menggunakan metode Yuridis Empiris, dan melalui wawancara yang dilakukan di desa beganding, penelitian ini menggunakan jenis data Primer dari undang-undang, dan sekunder dari beberapa buku dan jurnal terkait Kukang, kami menggunakan pendekatan perundang-undangan dan teknik analisis kualitatif untuk memantau kondisi Kukang di Desa Beganding. Dan dari hasil penelitian ini juga menunjukkan banyaknya pengaruh yang menjadi penyebab kepunahan Kukang sumatera mulai dari perburuan liar dan manusia yang mulai hidup di dekat habitat mereka juga sangat mempengaruhi kondisi kukang sumatera di alam liar dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam hukum perlindungan hewan dan kepedulian mereka terhadap keberadaan Kukang sumatera di desa Beganding